

BAB III

Kinerja Pengabdian dan Pengembangan

3.1 Kinerja Pengabdian

- 1) Lama Pengabdian: 19 tahun (Sebagai pendidik dan kepala sekolah di PAUD Raudlatul Ulum Warungpring, Pematang)
- 2) Sebagai Pendidik
- 3) Perencanaan Pembelajaran: Menyusun rencana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, serta berpedoman pada kurikulum yang berlaku.
- 4) Pelaksanaan Pembelajaran: Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan merangsang minat belajar anak, dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang relevan.
- 5) Evaluasi Perkembangan Anak: Melakukan penilaian perkembangan anak secara berkala dan komprehensif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada orang tua.
- 6) Komunikasi dengan Orang Tua: Membangun komunikasi yang efektif dan terbuka dengan orang tua, memberikan informasi tentang perkembangan anak.
- 7) Pengembangan Diri: Terus mengembangkan kompetensi diri melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.
- 8) Kepala Sekolah: Memimpin dan mengelola sekolah, membangun hubungan dengan orang tua.
- 9) Kepemimpinan dan Manajemen: Memimpin dan mengelola seluruh aspek operasional PAUD, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.
- 10) Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum PAUD sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 11) Manajemen Sumber Daya: Mengelola sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), keuangan, dan sarana prasarana PAUD secara efektif dan efisien.
- 12) Kemitraan: Membangun kemitraan yang baik dengan orang tua, masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait untuk mendukung pengembangan PAUD.
- 13) Penjaminan Mutu: Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan secara internal dan eksternal untuk memastikan kualitas layanan PAUD.

3.2 Kinerja Pengembangan

1) Pengalaman dan Pengembangan:

Selama 19 tahun mengabdikan diri di PAUD Raudlatul Ulum, saya telah mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Saya belajar bagaimana memahami karakteristik dan kebutuhan unik setiap anak dari berbagai latar belakang. Pengalaman ini juga mengasah kemampuan saya dalam mengembangkan dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti pendekatan bermain, pendekatan proyek, dan pendekatan Montessori, agar proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, saya juga terbiasa mengelola PAUD dengan berbagai dinamika, mulai dari perubahan kurikulum, tuntutan orang tua, hingga keterbatasan sumber daya. Saya juga bangga telah berhasil membangun tim kerja yang solid, memotivasi staf untuk terus berkembang, serta menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak terkait.

2) Upaya yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengoptimalkan Dana yang Ada: Mengelola dana swadaya masyarakat secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan operasional PAUD.
- 2) Mencari Bantuan dari Pihak Lain: Berupaya mencari bantuan dari pemerintah daerah, lembaga swasta, atau donatur yang peduli terhadap pendidikan anak usia dini.
- 3) Meningkatkan Kesadaran Orang Tua: Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini melalui berbagai kegiatan, seperti pertemuan orang tua, atau kunjungan rumah.
- 4) Mengembangkan Kreativitas Pendidik: Mendorong pendidik untuk berinovasi dan menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar.
- 5) Menjalinkan Kemitraan: Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti puskesmas, posyandu, atau tokoh masyarakat, untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

